

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 25 orang siswa kelas V SDN Sukamenak Indah II Tahun ajaran 2007/2008 ditemukan sebanyak 3 orang siswa laki-laki atau sebesar 12 % yang teridentifikasi sebagai siswa terisolir, dan sebanyak 2 orang siswa perempuan atau sebesar 8 % yang teridentifikasi sebagai siswa populer.
2. Keterampilan sosial siswa terisolir kelas V SDN Sukamenak Indah II Tahun ajaran 2007/2008, teridentifikasi 2 orang siswa memiliki keterampilan sosial rendah, dan 1 orang memiliki keterampilan sosial sedang.
3. Secara umum keterampilan sosial siswa terisolir kelas V SDN Sukamenak Indah II Tahun ajaran 2007/2008 memiliki nilai terendah pada aspek perilaku berhubungan dengan lingkungan (*enviromental behaviors*).
4. Permainan tradisional efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa terisolir, terutama pada aspek perilaku berhubungan dengan diri (*self-related behavior*), perilaku berhubungan dengan lingkungan (*enviromental behaviors*), perilaku interpersonal (*interpersonal behaviors*), dan aspek perilaku berhubungan dengan tugas (*task-related behaviors*).
5. Permainan tradisional efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa terisolir sebesar 27 %.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa terisolir memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dengan kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan kebijakan untuk menciptakan budaya sekolah yang memfasilitasi kegiatan bermain siswa, terutama permainan tradisional yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, meminimalis keterisoliran siswa, dan melestarikan kebudayaan bangsa.

2. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a. Untuk meminimalkan keberadaan siswa terisolir dapat dilakukan guru dengan mendorong anak untuk bergabung dalam kelompok teman sekelasnya melalui pemberian tugas-tugas kelompok sehingga anak belajar saling menghargai dan berkompromi dengan orang lain terutama dengan teman-teman kelompoknya.
- b. Agar siswa dapat berbaur dengan kelompoknya dan teman-teman sekelasnya, serta menjalin persahabatan, guru dapat melakukannya melalui pengaturan tempat duduk sehingga anak bisa bergaul dengan semua temannya di kelas.

- c. Melakukan kontrak belajar yang disepakati setiap anak disertai penghargaan dan hukuman yang memberikan dampak positif yang disepakati anak, sehingga keterampilan sosial siswa, baik secara keseluruhan maupun siswa terisolir yang berhubungan dengan perilaku berdasarkan tugas (*task related behavior*) dapat terlatih.
- d. Mengemas proses pembelajaran yang disertai permainan dalam *setting* kelompok agar .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lebih lanjut berkenaan dengan pengembangan kerangka atau konstruk program mengenai bimbingan melalui permainan dengan fokus-fokus telaahan penelitian pada kajian yang lebih relevan, dengan melakukan :

- a. penggunaan jenis permainan lain yang lebih sistematis dengan kerangka yang terfokus pada setiap tujuan perolehan perubahan perilaku,
- b. indentifikasi masalah keterampilan sosial lain yang lebih terfokus, agar memperoleh hasil yang maksimal,
- c. dengan menggunakan metode penelitian tindakan, peneliti sebaiknya merencanakan kegiatan setiap siklus dengan baik, terarah, dan mempersiapkan segala hal yang kemungkinan akan terjadi di lapangan,

- d. peneliti yang akan menggunakan metode penelitian tindakan sebaiknya memperhitungkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan yang diharapkan.

